



Dari Redaksi

Pembaca Yth.,

Padi tipe baru menjadi harapan baru pula untuk mengatasi peningkatan produksi padi yang cenderung melandai akhir-akhir ini. Informasi mengenai asal-usul dan keunggulan padi tersebut kami sajikan sebagai pembuka Warta edisi kali ini. Topik menarik lainnya yang patut disimak adalah peluang agribisnis arang sekam, perbanyakan jeruk dengan stebung, daun rami sebagai pakan alternatif, serta industri gula merah dari tebu yang ternyata mampu memberikan keuntungan yang cukup lumayan bagi petani tebu. Semoga topik-topik tersebut bermanfaat bagi pembaca setia Warta.

Saran dan kritik pembaca tetap kami tunggu.



Galur padi tipe baru BP364B-MR-33-3-PN-5-1, yang selama pengujian ditandai dengan kode PTB0202, mampu berproduksi hingga 8-10 t/ha dengan budi daya yang tepat di lokasi yang sesuai.

Daftar Isi

Akan Dilepas, Padi Varietas Unggul Tipe Baru Perdana	1
Menuju Pertanian Berwawasan Lingkungan	3
Peluang Agribisnis Arang Sekam	4
Penatagunaan Lahan, Implikasinya Terhadap Pendapatan Petani	6
Integrasi Sistem Pengendalian Hama Terpadu ke dalam Model Pengelolaan Tanaman Terpadu	8
Mikroorganisme Meningkatkan Efisiensi Pemupukan Fosfat	10
Ekspose Teknologi Pertanian Lahan Irigasi di Takalar Sulawesi Selatan	11
Stebung, Teknik Perbanyakan Jeruk Secara Cepat	13
Daun Rami, Sumber Pakan Alternatif	14
Lokakarya Jaringan Penelitian Pertanian Nasional dan Pelatihan Perpustakaan Digital	16
Industri Gula Merah, Alternatif Usaha Petani Tebu di Kediri	18

Akan Dilepas, Padi Varietas Unggul Tipe Baru Perdana

Balai Penelitian Tanaman Padi (Balitpa) telah merakit padi tipe baru (PTB). Dari sejumlah galur yang dihasilkan, galur PTB0202 mampu berproduksi 10-20% lebih tinggi daripada varietas unggul seperti IR64, Memberamo, Way Apoburu, atau Ciherang. Galur harapan ini akan dilepas sebagai padi varietas unggul tipe baru (VUTB) dalam acara peringatan Hari Pangan se-Dunia yang direncanakan di Ambarawa, Jawa Tengah, pada tanggal 24 Oktober 2003.

Lebih dari 90% produksi padi nasional dihasilkan di lahan sawah irigasi, dan sekitar 80% di antaranya telah ditanami dengan varietas unggul baru (VUB) dengan rata-rata hasil sekitar 5 t/ha. Angka ini tampaknya sudah sulit ditingkatkan

tanpa terobosan teknologi. Kalau pun terjadi peningkatan produktivitas, keuntungan yang diperoleh petani dari usaha tani padi tidak lagi menggembirakan.

Data dalam beberapa tahun terakhir memang menunjukkan bahwa